

**OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN PASCA  
PENETAPAN ANIES BASWEDAN SEBAGAI  
CAPRES NASDEM TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SYIFA ANNISA**  
**NPM:1903110111**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## PENGESAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara oleh:

Nama : Syifa Annisa  
NPM : 1903110111  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023  
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP

(.....)

PENGUJI II : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP

(.....)

PENGUJI III : Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A

(.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

DR. ARIFIN SALEH, S.SOS., MSP DR. ABRAR ADHANI, S.SOS., M.I.KOM



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

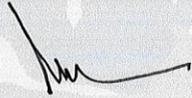
*Bismillahirrahmanirrahim*

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Syifa Annisa  
NPM : 1903110111  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN PASCA  
PENETAPAN ANIES BASWEDAN SEBAGAI CAPRES  
NASDEM TAHUN 2024

Medan, 02 Agustus 2023

**Pembimbing**

  
**Dr. Anang Anas Azhar, M.A**

**0104107401**

Disetujui Oleh

**Ketua Program Studi**

  
**Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom**

**NIDN : 0127048401**

  
**Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP**  
**NIDN : 0030017402**

## PERNYATAAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya, Syifa Annisa, NPM 1903110111, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 20 September 2023

Yang Menyatakan,



10000  
REPUBLIK INDONESIA  
METERAN  
TEMPEL  
E0D9AKX606439638

Syifa Annisa

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* Rabbil 'Alamiin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang tidak henti-hentinya memberikan nikmat serta kekuatan yang tidak terhingga kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul Opini Masyarakat Kota Medan Pasca Penetapan Anies Baswedan Sebagai Capres Nasdem Tahun 2024. Sholawat beriring salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Lembaran ini sekaligus menjadi media bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua saya yaitu Sutrisno yang merupakan ayah yang sangat disiplin dalam mendidik, dan sabar dalam membimbing anak-anaknya, serta banyak memberikan ilmu baik pengetahuan maupun agama. Tak lupa pula kepada ibunda tercinta Nining Ekawati, yang begitu tulus dalam memberikan kasih sayang dan cinta serta perhatian sebagai ibu terbaik penulia. Begitu juga dengan saudara penulis, Hafiz Eko Diantoro S.Kom yang telah memberikan motivasi kepada saya dalam pengerjaan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan didunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si, selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Arifin Shaleh Siregar, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Anang Anas Azhar MA selaku dosen pembimbing penulis yang selalu sabar dalam membimbing dan mengajari saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
10. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah membantu kelengkapan berkas-berkas dan juga informasi perkuliahan.
11. Rekan-rekan penulis yang tersayang M.Ichsan Putra Samy, Andriani Putri, Nurul Hidayati, Indah Adelia, Juwita Annisa, Fadia Rahmadani, Salsabila, Lailan Sabila, Hanifah Luthfi, Faradila Hafiza, Amalia Rizkinta dan Fildzah Zata yang telah banyak membantu berupa doa dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari dalam pengerjaan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi pembahasan maupun dari segi penulisan.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Akhir

kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca.

Medan, 17 Juli 2023

Syifa Annisa

NPM: 1903110111

## **OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN PASCA PENETAPAN ANIES BASWEDAN SEBAGAI CAPRES NASDEM TAHUN 2024**

**SYIFA ANNISA**  
**NPM:190311011**

### **ABSTRAK**

opini adalah suatu sikap atau pendapat seseorang mengenai sebuah persoalan ataupun keadaan yang pernah maupun sedang terjadi Opini publik adalah sifat umum yang diselidiki oleh ilmu komunikasi, yang merupakan bentuk kelompok (sosial) yang kolektif dan tidak permanen. Opini masyarakat atau publik merupakan salah satu bentuk dari efek proses komunikasi politik. Penelitian dengan judul “opini masyarakat kota Medan pasca penetapan Anies Baswedan sebagai capres Nasdem tahun 2024”. Peneliti mengambil lokasi penelitian di 3 (tiga) kecamatan yang ada di kota Medan. Rumusan masalah bagaimana opini masyarakat pasca penetapan Anies Baswedan sebagai capres Nasdem tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana opini masyarakat terhadap partai Nasdem pasca penetapan Anies Baswedan sebagai bakal calon presiden 2024 di kota Medan. Teori yang digunakan adalah opini, masyarakat, opini masyarakat, komunikasi politik, Anies Baswedan, partai Nasdem. Metode penelitian yang diambil adalah deskriptif kualitatif. Tahap pengumpulan data penelitian dengan melakukan proses observasi, melakukan wawancara dengan narasumber, dokumentasi, dan hasil pembicaraan yang di analisis sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan. Narasumber yang diwawancarai oleh peneliti yakni berjumlah 9 (sembilan) orang. Peneliti memberikan 10 (sepuluh) pertanyaan untuk memenuhi kebutuhan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menyimpulkan bahwa opini masyarakat dapat mengangkat nama dari Anies Baswedan maupun partai Nasdem, karena hal tersebut dinilai cukup efektif dan efisien untuk mendapatkan perhatian dari publik. Peneliti juga menyarankan agar kinerja dari Anies Baswedan dan partai Nasdem agar lebih ditingkatkan lagi , agar terciptanya suatu elektabilitas yang bermutu untuk kesejahteraan rakyat Indonesia.

**Kata kunci : opini masyarakat, Anies Baswedan, Nasdem**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	7
2.1 Opini .....	7
2.2 Masyarakat.....	8
2.3 Opini Masyarakat. ....	9
2.4 Komunikasi Politik.....	9
2.5 Profil Anies Baswedan.....	11
2.6 Partai Nasdem.....	12
2.7 Presiden .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	15
3.1 Jenis Penelitian .....	15
3.2 Definisi Konsep .....	16
3.3 Kerangka Konsep .....	16
3.4 Kategorisasi Penelitian .....	18
3.5 Informan dan Narasumber .....	18
3.6 Teknis Analisis Data .....	19
3.7 Teknis Pengumpulan Data .....	19
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	21

4.1 Hasil Penelitian.....	21
4.2 Hasil Wawancara .....	22
4.3 Pembahasan .....	36
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>41</b>
5.1 Simpulan .....	41
5.2 Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>43</b>
<b>PANDUAN WAWANCARA PENELITIAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tahun 2024 mendatang Indonesia akan melaksanakan pesta rakyat terbesar terkhususnya penetapan pemilihan Presiden dan wakil Presiden untuk masa bakti 2024-2029 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilu menjadi payung hukum pelaksanaan pemilu serentak nasional 2024 yang meliputi pemilu Presiden dan Wakil Presiden, pemilu Legislatif dan pemilu Kepala Daerah. Presiden petahana Joko Widodo dan mantan presiden Susilo Bambang Yudhoyono tidak dapat Kembali menjabat sebagai Kepala Negara karena larangan dari Undang-Undang Dasar yang mengatur tentang masa jabatan sebagai seorang Presiden.

Muncul sebuah opini dari masyarakat terhadap pemilihan Presiden yang akan datang. Pembentukan opini publik atau opini masyarakat dilihat sebagai proses ketika seseorang menyesuaikan diri dengan opini dominan. Pada awalnya, bisa jadi opini terpecah-pecah, tetapi kemudian berubah menjadi opini tunggal ketika individu-individu menyesuaikan diri dengan opini dominan. Peran sebuah opini dari masyarakat semakin memperkuat hasil diskusi yang dilakukan ketika terdapat pemberitaan media atas suatu isu menimbulkan topik tertentu yang menonjol dan memunculkan dampak agenda setting dimana isu tertentu dipandang sebagai yang paling penting. Setelah itu, isu ini dipakai sebagai dasar dalam pengevaluasian objek yang menghasilkan opini evaluasi atas objek (Eriyanto, 2018)

Singkatnya, opini masyarakat ini terjadi ketika sebuah isu disampaikan secara berulang dengan cara bingkai tertentu yang mengakibatkan individu akan lebih mengingat isu tersebut dan akan digunakan sebagai dasar dalam menilai isu-isu publik. Pembahasan di dalam opini masyarakat ini sangat bervariasi dikarenakan dalam proses pembentukannya memiliki banyak variabel salah satunya opini masyarakat di dalam komunikasi politik. Opini masyarakat atau publik merupakan salah satu bentuk dari efek proses komunikasi politik.

Dalam komunikasi politik, setiap partai atau kandidat politik berusaha melakukan proses penyampaian pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi opini publik mengenai citra partainya (Anshori, 2019). Dari pemikiran tersebut, komunikasi politik dapat dipahami sebagai hasil dari kesepakatan (negosiasi) antarwarga masyarakat atau dengan pemerintah yang berkuasa. Untuk itu semua, tentu saja kemampuan komunikasi dan penguasaan materi harus dipahami oleh juru bicara atau spoke person yang menjalani peran signifikan di dalam beberapa kegiatan komunikasi politik untuk menentukan keberhasilan menciptakan opini yang dikehendaki. (Subiakto & Ida, 2015)

Komunikasi politik merupakan suatu studi yang bersifat lintas disiplin, komunikasi politik menggunakan beberapa metode riset dan Teknik dari berbagai bidang studi. Studi propaganda memiliki Speech Communication dan Analisis Isi (Content Analysis) yang memunculkan kritisme retorika. Pesan dalam komunikasi politik dalam praktik sejarahnya pernah dimaknai sebagai “peluru” untuk memengaruhi atau memersuasi komunikan atau khalayak yang menjadi sasaran dalam kegiatan komunikasi politik. Saat itu di era tahun 1940an, pesan komunikasi

dianggap seperti peluru yang bisa ditembakkan oleh komunikator kepada khalayak. Masyarakat atau khalayak dipandang sebagai entitas pasif menjadi sasaran gempuran pesan atau informasi. Itulah yang dikenal dengan istilah The Bullet Theory. Komunikasi persuasi memiliki kekuatan pengaruh yang powerful, tidak hanya karena “kekuatan” komunikator yang menyampaikan, tetapi lebih karena kedahsyatan isi atau konten pesan yang disampaikan untuk memengaruhi opini masyarakat (Subiakto & Ida, 2015)

Opini masyarakat dalam komunikasi politik tidak terlepas dari efek teori komunikasi massa yang bertujuan agar para pendengar, pembaca, dan penikmat media massa dapat memahami secara serempak maksud isi pesan yang disampaikan oleh komunikator, baik pesan dari pribadi maupun pesan mewakili instansi atau suatu Lembaga (Tambunan, 2018)

Selain itu, opini masyarakat juga bisa didapatkan dari efek komunikasi persuasif. Komunikasi ini bertujuan untuk mengubah sikap, perilaku dan pendapat (opini) seseorang. Dalam hal ini, sikap dan perilaku berkaitan dengan aspek afektif, yaitu hal yang mencakup emosional komunikasi. Artinya, tujuan dari komunikasi persuasif adalah untuk menggerakkan hati, menimbulkan perasaan tertentu, dan menyetujui terhadap ide yang disampaikan.

Berhubungan dengan opini masyarakat terhadap komunikasi politik, Seperti halnya yang kita ketahui bahwasannya saat ini partai Nasdem telah mendeklarasikan Gubernur DKI Jakarta yaitu Anies Baswedan sebagai calon presiden (capres) yang diusung untuk pilpres 2024 mendatang. Pengumuman ini langsung disampaikan oleh Ketua Umum Partai Nasdem, Surya Paloh pada tanggal

10 Oktober 2022 di Gedung Nasdem Tower, Jakarta Pusat yang diliput oleh beberapa media televisi.

Berita ini tentu saja memunculkan opini dari masyarakat karena terus di konstruksi oleh publik. Nasdem dinilai memanfaatkan citra calon yang dideklarasikannya dan cenderung memanfaatkan masyarakat Indonesia yang masih pasif dalam menginterpretasikan sebuah wacana agar terus dilibatkan dalam isu politik, sehingga para aktor politik ini mendapatkan keinginan yang sesuai pada agenda politiknya. (Siregar et al., 2022). Masyarakat Indonesia dinilai masih sangat pasif terhadap pemberitaan. Namun, ada sekelompok kaum intelektual yang diyakini kritis terhadap media massa saat menawarkan pemberitaan.

Untuk itu pada penelitian kali ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana opini masyarakat kota Medan pasca penetapan Anies Baswedan sebagai capres Nasdem tahun 2024. Peneliti mengambil judul ini dikarenakan peneliti ingin melihat efek domino yang ditimbulkan dari opini masyarakat dalam penetapan calon presiden ini khususnya di Kota Medan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti akan memfokuskan pembahasan dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan pengetahuan peneliti, sehingga masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya untuk membahas tentang bagaimana “opini masyarakat kota Medan pasca penetapan Anies Baswedan sebagai capres Nasdem tahun 2024”.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana opini masyarakat terhadap partai Nasdem pasca penetapan Anies Baswedan sebagai bakal calon presiden 2024 di kota Medan.

#### **b. Manfaat Penelitian**

##### **1) Secara Teoritis**

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian-uraian yang bersifat teoritis tentang opini publik atau opini masyarakat.

##### **2) Secara Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat member masukan kepada berbagai pihak, terutama pendapat atau opini dari masyarakat yang berada di Kecamatan Medan Denai, Medan Tembung dan Medan Area terhadap penetapan Anies Baswedan sebagai calon Presiden yang di deklarasikan oleh Nasdem.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini berisi tentang uraian dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

#### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Uraian teoritis yaitu menjelaskan dan menguraikan pengertian dari teori opini, masyarakat, opini masyarakat, komunikasi politik, profil Anies Baswedan dan partai Nasdem.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Terdiri dari uraian jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik analisis data, teknik pengumpulan data, waktu dan lokasi penelitian serta deskripsi ringkasan tentang objek penelitian.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari temuan analisis yang menguraikan tentang penelitian, hasil dan pembahasan terhadap Anies Baswedan yang mendapat opini dari masyarakat ketika partai Nasdem menetapkannya sebagai bakal calon presiden tahun 2024.

**BAB V : PENUTUP**

Terdiri dari simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORETIS**

#### **2.1 Opini**

Kata opini berasal dari bahasa latin, yaitu *opinari* yang berarti berfikir atau menduga. Kata opini sendiri sendiri mengandung akar kata *onis* yang berarti harapan. Kata *opinion* sendiri dalam bahasa inggris berhubungan erat dengan kata *option* dan *hope*, yang artinya pilihan atau harapan. Menurut Leonardo W. Dood, opini adalah suatu sikap atau pendapat seseorang mengenai sebuah persoalan ataupun keadaan yang pernah maupun sedang terjadi.(S, 2019)

Opini dapat dinyatakan secara aktif dan pasif, verbal (lisan) dan baik secara terbuka dengan melalui ungkapan kata-kata yang dapat ditafsirkan dengan jelas, maupun melalui pilihan kata yang halus atau diungkapkan secara tidak langsung, dan dapat diartikan secara konotatif atau persepsi (personal). Opini dapat dinyatakan melalui perilaku, sikap tindak, mimik muka atau bahasa tubuh (*body language*) atau berbentuk simbol-simbol tertulis.(S. Suhana, 2019)

Opini terdiri atas tiga komponen, yaitu kepercayaan, nilai dan pengharapan.

1. Kepercayaan

Kepercayaan sangat berkaitan erat dengan aspek kognitif atau pikiran seseorang. Dalam hal ini kepercayaan mengacu pada sesuatu yang dapat diterima oleh khalayak.

2. Nilai

Nilai merupakan preferensi yang dimiliki oleh seseorang terhadap tujuan tertentu dan dengan cara tertentu dalam melakukan sesuatu.

Nilai atau preferensi ini sangat berkaitan erat dengan aspek afektif atau perasaan seseorang. Nilai mengacu pada rasa suka atau tidak suka, penting atau tidak penting serta seberapa besar intensitasnya bagi orang tersebut.

### 3. Pengharapan

Pengharapan berkaitan erat dengan aspek konatif atau kecenderungan seseorang dalam bertindak di masa yang akan datang. Pengharapan sering kali juga dikatakan sebagai gerak hati, hasrat, kemauan ataupun dorongan.(Lubis, 2018)

## 2.2 Masyarakat

Masyarakat atau “society” menurut J.B.A.F. Mayor Polak (dalam Abdurrachman, 2001: 28) adalah wadah seluruh antar hubungan sosial dengan seluruh jaringannya dalam arti umum, tanpa menentukan suatu batas tertentu.(S. Suhana, 2019)

Masyarakat atau publik mempunyai arti sempit yang mewakili kelompok atau khalayak tertentu/terbatas sebagai objek sasarannya. Publik melakukan interaksi secara tidak langsung melalui alat-alat komunikasi, pembicaraan pribadi yang berantai, desas-desus, surat kabar, radio, televisi dan film. Alat-alat penghubung ini memungkinkan publik mempunyai pengikut yang lebih luas 19 dan lebih besar jumlahnya (dalam Ollie, 2011: 21). Publik dapat merupakan group kecil, terdiri atas orang-orang dengan jumlah sedikit, juga dapat merupakan kelompok besar. Biasanya individu-individu yang termasuk dalam kelompok itu mempunyai rasa solidaritas terhadap kelompoknya, walaupun tidak terikat oleh struktur yang

nyata, tidak berada pada suatu tempat atau ruangan dan tidak mempunyai hubungan langsung.(S. Suhana, 2019)

### **2.3 Opini Masyarakat**

Menurut Astrid Soesanto dalam Tabroni, opini publik adalah sifat umum yang diselidiki oleh ilmu komunikasi, yang merupakan bentuk kelompok (sosial) yang kolektif dan tidak permanen. Kata publik melukiskan kelompok manusia yang berkumpul secara spontan (Tabroni, 2012:79) (Indrawan, 2017)

Opini publik hanya akan terbentuk jika ada isu yang dikembangkan oleh media massa (Arifin, 2011:193). Opini merupakan pernyataan tentang sikap mengenai suatu masalah yang kontroversial. Opini timbul sebagai hasil pembicaraan tentang masalah yang kontroversial yang menimbulkan pendapat berbeda-beda.(Indrawan, 2017)

Cangara (2011:127) menyatakan bahwa opini publik atau pendapat umum merupakan gabungan pendapat perseorangan mengenai suatu isu yang dapat mempengaruhi orang lain, serta memungkinkan seseorang dapat mempengaruhi pendapat-pendapat tersebut. Ini berarti pendapat umum hanya bisa terbentuk kalau menjadi bahan pembicaraan umum, atau jika banyak orang penting (elite) mengemukakan pendapat mereka tentang suatu isi sehingga bisa menimbulkan pro atau kontra di kalangan anggota masyarakat.(Anshori, 2019)

### **2.4 Komunikasi Politik**

Komunikasi politik menurut Lord Windlesham (1973) adalah komunikasi yang sangat ditentukan oleh tujuan penyampaian pesan politik, yakni membuat penerima berperilaku tertentu. Sedangkan, menurut Richard Fagen (1966) adalah

aktivitas komunikasi yang dianggap politis berdasarkan konsekuensi (actual dan potensial) yang mengatur perilaku manusia dalam kondisi konflik.(Subiakto & Ida, 2015)

Politik merupakan cakupan dari komunikasi dan merupakan bagian dari komunikasi, karena komunikasi dan politik mempunyai kaitan yang sangat erat. Louw (2005) mengatakan, politik adalah fenomena yang erat kaitannya dengan proses berkomunikasi. Hal ini dikarenakan, pendudukan sosial dan komunikatif harus dimiliki oleh jiwa seorang politisi. Seorang politisi harus mampu melibatkan orang-orang dan mengatur hubungan kekuasaan sosial serta membuat keputusan yang mengatur alokasi dan distribusi sumber daya sosial yang langka.(Syarif & Bungin, 2021)

Komunikasi politik juga berkaitan dengan komunikasi persuasif. Komunikasi ini bertujuan untuk mengubah sikap, perilaku dan pendapat (opini) seseorang. Dalam hal ini, sikap dan perilaku berkaitan dengan aspek afektif, yaitu hal yang mencakup emosional komunikasi. Artinya, tujuan dari komunikasi persuasif adalah untuk menggerakkan hati, menimbulkan perasaan tertentu, dan menyetujui terhadap ide yang disampaikan.(Henri, 2018)

Beberapa ahli lainnya telah mengemukakan definisi persuasi, namun kita dapat mengambil makna dari persuasi, yaitu melakukan upaya untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang melalui cara-cara yang luwes, manusiawi dan halus, dengan akibatnya munculnya kesadaran, kerelaan, dan perasaan senang serta adanya keinginan untuk bertindak sesuai dengan yang dikatakan persuader/komunikator,(Soemirat, 2017) (Henri, 2018)

## 2.5 Profil Anies Baswedan

Anies Baswedan lahir pada 7 Mei 1969 di Kuningan, Jawa Barat, Indonesia. Ia merupakan seorang aktivis sosial, kemudian menjadi politisi Indonesia dan mengenyam karir di dunia akademisi. Pada perjalanan karirnya, Anies pernah menjabat sebagai Rektor Universitas Paramadina selama 8 (delapan) tahun, selain itu dia adalah seorang pencetus Indonesia mengajar yang banyak merekrut tenaga dari generasi muda untuk mengajar di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Tak hanya itu, ia semakin melebarkan kiprahnya menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada masa pemerintahan kabinet Presiden Joko Widodo.

Anies Baswedan memulai masa jabatannya sebagai Gubernur DKI Jakarta pada 16 Oktober 2017. Anies memiliki banyak pencapaian yang sangat membanggakan. Namun, ada juga pencapaian oleh Anies yang menuai pro dan kontra. Salah satu capaian Anies yang paling mencolok adalah pemberhentian pembangunan pulau reklamasi di teluk Jakarta. Pada 07 Juni 2018 media sosial ramai dengan konten berisikan penetapan disegel nya pulau reklamasi reklamasi di kawasan Teluk Jakarta, terkhusus pada kanal Instagram milik Anies yang membagikan kegiatan penutupan pulau reklamasi tersebut. Terwujudnya penutupan pulau reklamasi sebagai salah satu janji kampanye Anies pada saat Pemilu DKI Jakarta, pro dan kontra mewarnai kolom komentar. Ada yang merasa sangat bangga dengan pencapaian Anies namun tak sedikit pula yang mempertanyakan kebijakan tersebut, apakah hanya sekadar pencitraan karena dianggap kontradiksi dengan penandatanganan Pergub DKI No.58 Tahun 2018 tentang pemanfaatan pulau reklamasi.(Pissa, 2022)

Anies Baswedan menyelesaikan masa bakti pada 16 Oktober 2022 setelah sebelumnya Ketua Partai Nasdem, Surya Paloh mendeklarasikan bahwa Anies Baswedan akan maju sebagai pemilihan presiden (pilpres) di 2024 dan memunculkan berbagai spekulasi dari opini masyarakat.

## **2.6 Partai Nasdem**

Partai Nasional Demokrat (NasDem) merupakan satu-satunya partai baru, sekaligus partai non parlemen yang ditetapkan Komisi Pemilihan Umum (KPU), pada tanggal 7 Januari 2013, yang berhak menjadi peserta Pemilu tahun 2014. Namun di awal tahun 2013, Partai NasDem justru malah mengalami konflik. Puncak dari konflik tersebut adalah mundurnya Hary Tanoesoedibjo yang diikuti oleh para loyalisnya, yaitu Sekretaris Jenderal Partai NasDem Ahmad Rofiq, Wakil Sekretaris Jenderal NasDem Saiful Haq, dan Ketua Internal DPP Endang Tirtana, dan para kader loyalis Hary Tanoesoedibjo di Partai Nasdem dari kepengurusan Partai Nasional Demokrat pada tanggal 21 Januari 2013. Pengunduran diri ini disebabkan oleh karena tidak sepeham dengan Surya Paloh yang berencana merombak kepengurusan Dewan Pimpinan Pusat Nasdem. (Leonarda Johanes R.S., 2013)

Partai Nasdem dideklarasikan Surya Paloh pada tanggal 1 Februari 2010. Mantan Ketua Dewan Pembina Partai Golkar ini mendirikan Nasdem sebagai organisasi yang menginginkan perubahan dan kemajuan bangsa. Partai Nasdem akhirnya dinyatakan oleh Kementerian Hukum dan HAM lolos sebagai parpol baru yang berhak mengikuti Pemilu pada tahun 2014 lalu. (Shell, 2016)

Jika melihat persentase perolehan suara pada Pemilu 2014 dan 2019, Nasdem selaku partai yang baru dua kali mengikuti pemilu yaitu tahun 2014 dan 2019 memiliki perbandingan perolehan suara yang sangat jauh berbeda. Pada Pemilu 2014, diikuti 10 partai politik. Nasdem berhasil mendapatkan 6,72% dan berhasil mendapatkan 35 kursi di DPR, mengungguli partai PPP dan Hanura yang notabene lebih dulu berpartisipasi dalam Pemilu 2009. Berikut adalah hasil perolehan suara Pemilu 2014: PDI-P 18,95%, Golkar 14,75%, Gerindra 11,81%, Demokrat 10,19%, PKB 9,04%, PAN 7,59%, PKS 6,79%, Nasdem 6,72%, PPP 6,53%, Hanura 5,26%, PBB 1,46%, PKPI 0,91%.(Sary Sakti et al., 2020)

Sejatinya, istilah partai digunakan untuk menggambarkan faksifikasi dalam republik-republik masa lalu, pasukan- pasukan yang terbentuk disekitar conditeri pada masa Renaisans Itali, kelab-kelab tempat berkumpul anggota anggota dewan revolusi, komite-komite yang bertugas memenangkan pemilihan umum dalam monarki konstitusional, dan organisasi sosial yang membentuk opini masyarakat atau opini publik dalam Negara-negara demokrasi modern. Semua lembaga tersebut berperan dalam memenangkan kekuasaan politik dan menerapkannya.(Shell, 2016)

## **2.7 Presiden**

Presiden merupakan sebutan dari negara yang menganut sistem presidensial. Pada negara Indonesia Presiden mencakup kepala negara sekaligus kepala pemerintahan. Sebagai kepala negara, Presiden adalah simbol resmi negara Indonesia di dunia. Sebagai kepala pemerintahan, Presiden dibantu oleh wakil presiden dan menteri-menteri dalam kabinet, memegang kekuasaan eksekutif untuk melaksanakan tugastugaspemerintah sehari-hari. Presiden (dan Wakil Presiden)

menjabat selama 5 tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama untuk satu kali masa jabatan.(Syugiaro & Mangngasing, 2021)

Presiden dan Wakil Presiden Indonesia (secara bersama-sama disebut lembaga kepresidenan Indonesia) memiliki sejarah yang hampir sama tuanya dengan sejarah Indonesia. Dikatakan hampir sama sebab pada saat proklamasi 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia belum memiliki pemerintahan. Barulah sehari kemudian, 18 Agustus 1945, Indonesia memiliki konstitusi yang menjadi dasar untuk mengatur pemerintahan (UUD 1945) dan lembaga kepresidenan yang memimpin seluruh bangsa. Dari titik inilah perjalanan lembaga kepresidenan yang bersejarah dimulai.(Syugiaro & Mangngasing, 2021)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya? Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *in-depth and case-oriented study* atau sejumlah kasus atau kasus tunggal (Chariri, 2009: 9). Sejalan dengan Denzin & Lincoln (1994) penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. (Adlini et al., 2022)

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (to understand) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variable-variabel yang saling terkait.

Peneliti melakukan penelitian yang dilakukan di 3 (tiga) Kecamatan (Kecamatan Medan Denai, Medan Tembung dan Medan Area) yang ada di Kota Medan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sehingga

dapat menghasilkan suatu data berupa keterangan serta data yang dianalisis berbentuk deskriptif.

### **3.2 Definisi Konsep**

Singarimbun (1990) mengatakan bahwa konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Dalam kenyataannya konsep mempunyai tingkat generalisasi tertentu. Semakin dekat dengan realita semakin mudah konsep itu diukur dan diartikan. Konsep dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu konsep abstrak dan konsep kongkrit. Konsep kongkrit yakni yang dapat diukur dengan alat ukur fisik, artinya terukur dengan kasat mata. Contohnya konsep meja, panjang, berat dan lain-lain. Adapun konsep yang abstrak misalnya manajemen, sikap, motivasi, persepsi dan lain-lain. Oleh karena itu peneliti tentang motivasi misalnya perlu mendefinisikan dengan jelas apa itu motivasi, yaitu dengan memberikan gambaran tentang karakteristiknya sehingga mudah dipahami. (Barat, 2003)

Adapun yang menjadi isi konsep dalam kerangka konsep dibawah adalah :

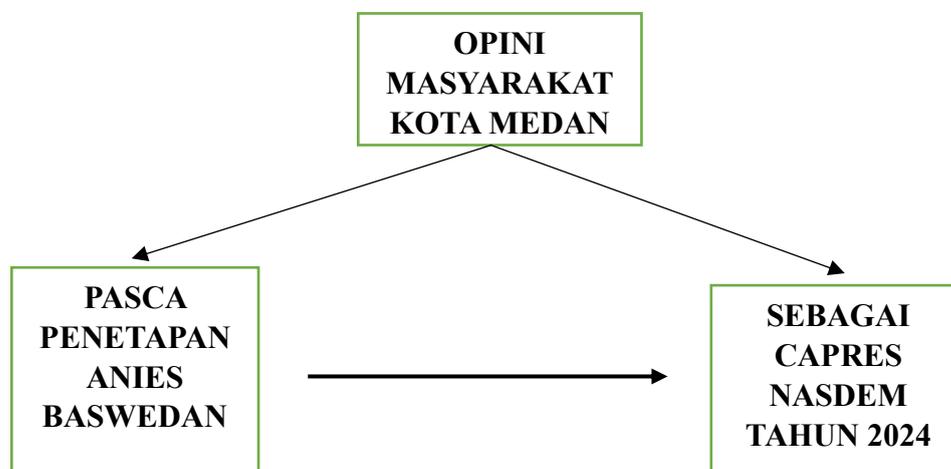
- a. Opini Masyarakat
- b. Partai Nasdem
- c. Anies Baswedan
- d. Presiden

### **3.3 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep- konsep atau variabel- variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. (Notoatmodjo, 2012). (Notoatmodjo, 2018)

Kerangka konseptual dalam suatu penelitian hendaknya jelas. Ketidakjelasan konsep dalam suatu penelitian akan menimbulkan pengertian atau persepsi yang berbeda dengan yang dimaksud oleh peneliti. Oleh karena itu perlu kejelasan konsep yang dipakai dalam suatu penelitian. Dengan jelasnya pernyataan konsep atau definisi istilah tersebut akan memperlancar komunikasi antara peneliti dengan pembaca yang ingin mengetahui isi penelitiannya. Dalam kerangka konseptual ini peneliti dapat menjelaskan konsep tersebut dengan kata-kata yang akan dipakai dalam penelitian sehingga pembaca dapat memahami sesuai dengan yang dimaksudkan oleh peneliti. (Barat, 2003)

Dari uraian diatas maka kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut :



### 3.4 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Indikator
1	Opini Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persepsi</li> <li>- Attitude</li> <li>- kepercayaan</li> </ul>
2	Partai Nasdem	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja</li> <li>- kebijakan</li> </ul>
3	Anies Baswedan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pencapaian</li> <li>- kesejahteraan Warga</li> </ul>
4	Presiden	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kesejahteraan Rakyat</li> </ul>

### 3.5 Informan dan Narasumber

Informan dan narasumber penelitian ini adalah Febrian Rizaldi, Dahlan Syahputra, dan M.Hafidh sebagai masyarakat kecamatan Medan Denai, Lailan Sabila, Salsabila, Hanifah Luthfi sebagai masyarakat kecamatan Medan Tembung, Nofri Affandi, Hafiz Eko, dan Fildzah Zata sebagai masyarakat kecamatan Medan Area.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara mengobservasi, wawancara, dan mengambil dokumentasi terkait tentang bagaimana opini masyarakat kota Medan pasca penetapan Anies Baswedan sebagai capres partai Nasdem tahun 2024.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah Teknik-teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset dalam mengumpulkan data (Kriyantono, 2006:91). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara 3 (tiga) cara, yaitu :

#### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan penginderaan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan. Observasi yang dilakukan dengan cara berkunjung ke 3 Kecamatan yang akan di observasi yaitu Kecamatan Medan Denai, Medan Tembung dan Medan Area guna untuk memenuhi kegiatan penelitian.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai.(Bimbingan & Konseling, 2016)

Wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung ke lokasi penelitian. Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari peneliti yang telah mengajukan beberapa pertanyaan. Berdasarkan tujuan tertentu, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode wawancara berstruktur.

### **3. Dokumentasi**

Johnson & Christensen (2004) dokumen resmi adalah segala sesuatu dalam bentuk tulisan, foto, dan rekaman elektronik yang diciptakan oleh institusi organisasi (majalah, koran, jurnal ilmiah, dan kurikulum sekolah).(Bimbingan & Konseling, 2016)

Dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data sebagai bukti dari penelitian dan mendapatkan nilai-nilai yang relevan sehingga penelitian dapat digunakan untuk pembahasan dan referensi.

#### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian berada di 3 (tiga) Kecamatan di Kota Medan, yaitu Kecamatan Medan Denai, Medan Tembung dan Kecamatan Medan Area dengan mengumpulkan 3 orang per kecamatan. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Juli 2023

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan metode wawancara dan dokumentasi di lapangan. Saat melakukan penelitian, peneliti mewawancarai beberapa informan untuk dijadikan narasumber bagaimana “Opini masyarakat kota medan pasca penetapan anies baswedan sebagai capres nasdem tahun 2024”. Data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari proses wawancara tanya jawab secara tatap muka kepada 9 narasumber yang berusia 22-26 tahun dimana terbagi menjadi 3 bagian Kecamatan, yaitu Kecamatan Medan Denai, Kecamatan Medan Tembung dan Medan Area. Peneliti memberikan 10 pertanyaan terkait penelitian kepada narasumber. Selain wawancara, peneliti juga menggunakan metode observasi dan dokumenter agar membantu peneliti memperoleh data penelitian yang efektif.

Sebelum memulai wawancara, peneliti menjelaskan beberapa pertanyaan yang akan dilontarkan kepada informan atau narasumber diantaranya menyangkut pandangan dari narasumber terhadap kinerja dari Anies Baswedan serta kenaikan elektabilitas dari partai Nasdem pasca memilih Anies untuk dijadikan kandidat sebagai Presiden mendatang.

#### **4.2 Hasil Wawancara**

##### **Hasil wawancara informan penelitian:**

Peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada narasumber 1 (pertama), yaitu Febrian Rizaldi yang merupakan masyarakat

kecamatan Medan Denai, saat ditanya tentang opini masyarakat dan pandangan terhadap Anies Baswedan dan partai Nasdem pasca pencalonan presiden 2024.

Narasumber Febrian Rizaldi menjawab, bahwa opini masyarakat adalah analisis, penilaian, asumsi ataupun pemikiran masyarakat terhadap suatu objek. Selain itu, Febrian Rizaldi beropini bahwa pada saat Anies Baswedan menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta terkategori sangat bagus dikarenakan banyak sekali perubahan di kota tersebut pada saat Anies menjadi Gubernur contohnya seperti, banyaknya *event-event* generasi muda, festival budaya dan yang paling sangat menarik perhatian ialah *branding digital* di Jakarta lebih meningkat.

Jika partai Nasdem memilih Anies Baswedan memilih atau menyokong untuk dijadikan Presiden, Febrian Rizaldi mempunyai pemikiran bahwa Indonesia akan berkembang dengan pesat baik dari sisi digitalisasi dan kemakmurannya. Karena, Anies Baswedan *basic* nya adalah seorang pengusaha yang pasti mengerti tentang UMKM, dan juga Anies Baswedan juga pasti mengenal tentang digital kreatif. Secara tidak langsung, apabila Indonesia dipimpin oleh Anies Baswedan akan lebih maju. Febrian rizaldi juga mengatakan bahwa partai Nasdem sangat tepat memilih Anies sebagai calon presiden. Karena, apabila partai Nasdem mem *branding* kandidat lain selain Anies Baswedan, sampai detik ini belum ada yang bisa mengalahkan elektabilitas Anies Baswedan sebagai bakal calon Presiden. Selain itu, partai Nasdem juga mendapatkan *feedback* dimana suara partai Nasdem di 2024 nanti akan membludak. Karena juga dibantu dengan elektabilitas Anies Baswedan dan otomatis elektabilitas dari partai Nasdem juga meningkat.

Menurut Febrian Rizaldi, indikator dari seorang Presiden yang memimpin Indonesia nantinya yang pertama mampu memimpin, mampu mengatasi masalah dengan cara musyawarah mufakat, dan yang terakhir berani mengambil keputusan. Oleh karena itu, Febrian rizaldi mengatakan bahwa Anies baswedan sudah mencukup indikator dari seorang Presiden dikarenakan beliau juga mempunyai *track record* jabatan politik sebagai mantan Gubernur DKI Jakarta. Sedangkan, dari sisi Partai Nasdem, Febrian rizaldi berpendapat bahwa tujuan semua parpol ialah ingin memakmurkan masyarakat. Namun, jika kita mengambil keunikan dari partai Nasdem ini bahwasannya walaupun partai ini terkategori partai baru, Nasdem mampu muncul ke atas dengan kebijakan-kebijakan yang positif. Contoh, membuka salah satu badan ortom partai tentang UMKM kreatif yaitu Gerakan Restorasi dan Pedagang UMKM (GARPU).

Kemudian peneliti mewawancarai Dahlan syahputra yang merupakan masyarakat Kecamatan Medan Denai, saat melakukan ditanyakan bagaimana kinerja Anies baswedan saat memimpin Ibukota Jakarta ? Dahlan syahputra mengatakan bahwa kita tidak bisa merasakan langsung dikarenakan perbedaan provinsi, namun yang diketahui dari berbagai media, mendapat respon yang baik dari warga DKI-nya sendiri. Mungkin dari segi pembangunannya, kebijakan-kebijakan beliau sebagai Gubernur dan prestasi-prestasi Anies baswedan yang mencondong selama memimpin kota Jakarta.

Kemudian, Dahlan syahputra berpendapat tentang pencalonan Anies baswedan yang dilakukan oleh Partai Nasdem, bahwasannya dengan adanya Partai Nasdem mengambil keputusan tersebut merupakan suatu kebijakan yang tepat dari

Partai Nasdem. Dilihat dari sosok dari Anies Baswedan sendiri yang sebelumnya benar-benar bisa membawa perubahan bagi kota DKI Jakarta, mungkin itu yang dilihat oleh partai Nasdem dari sosok Anies Baswedan seperti perubahan-perubahan yang beliau tegakkan dan realisasikan kepada masyarakat terutama masyarakat Jakarta. Dahlan Syahputra juga mengatakan indikator dari seorang Presiden ialah yang pernah memimpin suatu daerah, tau kepentingan rakyat, memikirkan kesejahteraan rakyat, karena sejauh ini seperti yang kita tahu banyak juga pemimpin yang tidak bisa memegang janji selama dia menjabat.

Dahlan Syahputra juga mengatakan bahwa Partai Nasdem bisa melihat kedepannya langsung ketika Indonesia dipimpin oleh Anies baswedan jika ia terpilih dan harapan Dahlan syahputra sebagai masyarakat ketika nantinya Anies baswedan menjadi Presiden bisa menjadi pemimpin yang tegas, pemimpin yang bisa dipandang di mata dunia, dan juga membangun kesejahteraan rakyat dan membawa Indonesia lebih maju dari segala sisi.

Selanjutnya peneliti mewawancarai masyarakat kecamatan Medan Denai yaitu M. Hafidh. Ia mengatakan bahwa opini masyarakat adalah salah satu pandangan ataupun pendapat masyarakat tentang suatu fenomena ataupun kejadian yang sedang *happening* atau terjadi di masyarakat. Kemudian M.Hafidh juga mengatakan bahwasannya dia tidak mengetahui Anies baswedan secara mendalam namun, ia mengetahui Anies baswedan pernah menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta dan juga anak muda yang dulunya sebagai mahasiswa yang aktif di Indonesia. Kemudian saat ditanya tentang kinerja Anies baswedan selama menjadi Gubernur Hafidh menjawab ada banyak faktor yang bisa kita lihat dari kinerja Anies

baswedan ini. Ada beberapa hal yang memang bisa kita lihat yaitu pro dan kontra terhadap Anies baswedan. Mungkin kita bisa kilas balik pada waktu ajang *formula-e* dan sebagainya. Itu merupakan suatu pemikiran yang *out of the box* sebenarnya hanya saja menimbulkan pro dan kontra. Kemudian, penanganan-penanganan yang tidak tersorot oleh media. Tetapi, secara keseluruhan untuk kinerja Anies menurut Hafidh banyak menimbulkan pro kontra terhadap sesuatu yang dia jalankan.

Selanjutnya Hafidh mengatakan bahwa tahun 2024 nanti kita akan menghadapi tahun politik dan Anies yang diusung oleh Partai Nasdem dimana secara intelektual Anies mempunyai porsi yang tepat untuk dijadikan seorang Presiden. Anies Baswedan juga merupakan salah satu orang yang digaung-gaungkan masyarakat sebagai Presiden. Kemudian kalau melihat dari sisi Partai Nasdem yang mengusungnya itu tidak ada masalah, karena kredibilitas Nasdem juga tidak terlalu buruk dan juga Anies mempunyai *strength point*, tinggal bagaimana Partai Nasdem bisa menimbulkan kepercayaan di masyarakat agar bisa mengalahkan partai-partai yang sangat besar seperti partai PDI-Perjuangan, Demokrat, dan partai Golongan Karya (GOLKAR) yang memang *massive* dari segi pendukung, kursi di DPR dan sebagainya.

Kemudian pada saat ditanya apakah Nasdem sudah tepat memilih Anies baswedan sebagai presiden jawaban Hafidh adalah Nasdem belum bisa dibilang sudah tepat atau belum, karena menurut Hafidh pada saat Nasdem mengusung Anies merupakan suatu hal yang memang menjadi keuntungan juga untuk Partai Nasdem. Kenapa? Karena menurut Hafidh, Anies ini adalah seseorang yang sudah mempunyai popularitas dan mempunyai intelektual serta *track record* yang

memang bisa kita angkat sebagai pemimpin di Indonesia. Hafidh juga berpendapat bahwa kuatnya calon yang dipilih oleh Partai Nasdem itu sendiri karena Nasdem juga mempunyai salah satu media yang besar di Indonesia, jadi secara tidak langsung bisa membuat *framing* dan agenda *setting* untuk siapapun yang dicalonkan oleh Nasdem itu sendiri.

Kemudian Hafidh menjelaskan indikator dari seorang Presiden, dimana kita sebagai masyarakat Indonesia tidak boleh fanatik dan harus sesuai dengan porsinya. Karena, yang paling diisukan dari Negara ini adalah isu Agama. Itu yang memang sering membuat perpecahan di Indonesia. Yang harus kita ketahui adalah dia bisa masuk kemanapun, dalam artian ketika dia pemimpinnya beragama Islam ataupun Kristen dan sebagainya, dia harus tahu porsinya pemimpin itu sampai dimana dan yang penting itu adil dan tidak mementingkan Sebagian golongan, Lalu, dia harus berani mengambil keputusan untuk mensejahterahkan rakyat.

Peneliti mewawancarai masyarakat kecamatan Medan Tembung yaitu Lailan Sabila. Peneliti menarik kesimpulan pada hasil wawancara dengan Lailan bahwasannya ia sedikit banyaknya mengetahui tentang Anies baswedan dikarenakan sebelum menjabat menjadi Gubernur Anies baswedan juga pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Lailan juga berpendapat bahwa setiap kinerja dari seseorang pasti ada *plus* dan *minus* nya, namun Lailan berpendapat bahwa selama Anies baswedan menjabat sebagai Gubernur tergolong bagus karena banyak sekali perubahan yang diberikan Anies baswedan seperti bertambahnya jumlah jalur busway yang dimana sangat memudahkan masyarakat Jakarta.

Kemudian pada saat ditanya tentang Partai Nasdem yang akan mencalonkan Anies baswedan sebagai calon Presiden, Lailan menjawab tidak ada masalah karena nantinya juga banyak partai yang berkoalisi yang akan mendukung Anies baswedan. Selain itu, kebijakan yang dipilih Partai Nasdem ini sangat tepat memilih Anies dimana Anies baswedan mempunyai segudang prestasi di bidangnya dan itu merupakan sebuah indikator yang harus dipunyai sebagai calon Presiden. Sedangkan kinerja dari Partai Nasdem, Lailan beropini bahwa semua Partai mempunyai visi dan misi untuk mensejahterahkan rakyat. Namun, pasti ada saja oknum yang hanya omong kosong dan tertulis dan lisan saja tetapi tugasnya tidak diselesaikan. Kemudian, Lailan mengatakan jika nantinya Anies baswedan terpilih menjadi seorang Presiden di tahun 2024 nantinya semoga beliau Amanah dalam tanggung jawabnya, bisa menampung semua aspirasi rakyat tidak hanya didengarkan namun dilaksanakan, kemudian tidak terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya.

Selanjutnya, peneliti Kembali mewawancarai Salsabila yang merupakan salah satu masyarakat kecamatan Medan tembung. Pada saat melakukan sesi wawancara kepada Salsabila, peneliti menarik kesimpulan dimana Salsabila berpendapat bahwa opini masyarakat adalah sebuah tanggapan dan pemikiran seseorang terhadap sesuatu yang akan dijadikan bahan pembicaraan. Kemudian Salsabila juga mengetahui tentang profil Anies Baswedan yang pernah menjabat sebagai Gubernur yang dimana ia pernah mengkampanyekan tentang program *oke oce mart* dengan menjanjikan terbentuknya 200 ribu wirausahawan baru. Salsabila juga mengatakan kinerja Anies baswedan selama menjabat sebagai Gubernur sangatlah baik

walaupun banyak pro kontra seperti kasus pulau reklamasi yang sempat terjadi konflik beberapa tahun lalu.

Pada saat ditanya tentang Partai Nasdem yang memilih Anies baswedan untuk dijadikan calon Presiden, Salsabila mengatakan tidak ada masalah karena setiap Partai memang berhak untuk memilih calon yang akan dijadikan Presiden nantinya dan menurut Salsabila Partai Nasdem cukup tepat untuk memilih Anies sebagai calon karena semua pasti sudah tahu Riwayat Politik nya Anies baswedan itu seperti apa . selain itu salsabila juga mengatakan bahwa Anies mempunyai indikator yang memumpuni untuk dijadikan sebagai Presiden karena Anies paham tentang politik, dan pandai mengolah tata negara dan mampu membawa perubahan bagi Indonesia.

Peneliti melanjutkan mewawancarai masyarakat kecamatan Medan Tembung yang terakhir yaitu Hanifah Luthfi. Ia memberikan jawaban terkait beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Hanifah memberikan pernyataan bahwa opini masyarakat adalah pendapat atau tanggapan dari kelompok masyarakat. Kemudia hanifah juga mengetahui Anies Baswedan yang pernah menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta dan mempunyai beberapa bisnis, serta pernah menjadi Menteri di kabinet pemerintahan Joko Widodo. Lalu ketika ditanya tentang kinerja dari Anies Baswedan Hanifah menjawab bahwa kinerja dari mantan Gubernur itu sangat baik, karena bisa dilihat seperti apa kota Jakarta sekarang yang sudah berkembang dengan begitu pesat. Namun, setiap wakil daerah pasti memiliki pro dan kontra nya.

Kemudian saat ditanya tentang partai Nasdem, Hanifah mengatakan bahwa partai ini memiliki kekuatan yang besar walaupun belum lama didirikan seperti

partai yang lain. Kemudian Hanifah mengatakan bahwa partai Nasdem memiliki banyak kursi di Dpr hanya dalam kurun waktu yang tidak lama. Hanifah juga tidak mempermasalahkan persoalan tentang Anies Baswedan dicalonkan oleh Partai nasdem untuk maju dalam pilpres 2024, kemudian Hanifah juga mengatakan mungkin saja partai Nasdem juga sedang menaikkan elektabilitasnya sebagai partai seperti yang diberitakan di media manapun. Jadi, menurut Hanifah ini merupakan kesempatan emas bagi partai Nasdem.

Hanifah juga memberikan tanggapan bahwa Nasdem dinilai tepat dalam memilih Anies Baswedan untuk dicalonkan karena, pasti semua sudah tahu tentang riwayat perpolitikan Anies Baswedan, kemudian jenjang pendidikannya seperti apa jadi menurut Hanifah sangat tepat jika Anies dipilih oleh Nasdem, apalagi Hanifah memberikan pernyataan bahwa indikator dari seorang presiden ialah mempunyai jenjang pendidikan dan karir yang panjang untuk memikirkan Indonesia kedepannya akan menjadi apa. Kemudian pada saat ditanya tentang kinerja dari partai Nasdem Hanifah menjawab bahwa ia sangat awam dengan partai Nasdem, dimana tujuan partai Nasdem pasti ama dengan partai-partai yang lainnya yaitu menaikkan elektabilitas partai.

Hanifah berharap apabila Anies Baswedan nantinya menjadi seorang Presiden bisa membawa perubahan bagi Indonesia. Karena, bukannya tidak percaya pada Presiden sebelumnya, hanya saja kurang puas dengan kebijakan-kebijakan yang ada. Selain itu, Hanifah berharap nantinya calon Presiden Indonesia bisa lebih mendengarkan suara rakyat lagi.

Selanjutnya, peneliti mewawancarai salah satu masyarakat kecamatan Medan Area yaitu Nofri Affandi. Ia mengatakan bahwa Anies baswedan sudah malang melintang di dunia per-politikan. Selain menjadi seorang Gubernur, ia juga merupakan seorang pendidik, akademisi, periset, dan juga pernah menjadi Rektor di Universitas Paramadina, selain itu pernah menjadi Menteri Pendidikan di era kabinet pemerintahan Joko Widodo. Kemudian Nofri Affandi beropini tentang kinerja Anies baswedan selama menjabat sebagai Gubernur, walaupun tidak bisa merasakan langsung hasil dari kinerjanya tetapi bisa dilihat dari informasi media bisa dilihat lumayan bagus, karena Anies baswedan berhasil membawa ajang *formula-e* ke Indonesia. Kemudian, yang paling terkenal juga tentang Jakarta *International Stadium* (JIS) itu juga berhasil dibangun dengan hasil yang sangat memuaskan, dan banyak juga kebijakan-kebijakan *viral* nya seperti sumur resapan untuk mengatasi banjir di Jakarta, jalur sepeda yang ditambahkan, dan banyak lagi yang bisa dibilang karya dari Anies ini menjadi perbincangan nasional. Jadi, Nofri Affandi berpendapat bahwa kinerja dari Anies Baswedan sudah cukup bagus.

Kemudian, Nofri Affandi juga mengetahui tentang Partai Nasdem yang dipimpin oleh Surya Paloh yang mana beliau merupakan salah satu tokoh politik di Indonesia. Kemudian Surya Paloh juga pernah berada di Partai Golkar, lalu mendirikan Partai sendiri yaitu Partai Nasdem yang termasuk cepat pertumbuhannya sehingga bisa menjadi Partai yang menguasai perpolitikan di Indonesia.

Pandangan Nofri Affandi terhadap isu Anies Baswedan yang dicalonkan oleh Partai Nasdem adalah meskipun tergolong cepat dalam mengusung Anies

Baswedan, mungkin karena pada saat itu Anies sedang di puji-puji dengan berbagai karya dan prestasi yang ia buat meskipun tetap pasti ada kekurangan. Jadi, mungkin saja Nasdem merasa takut diambil alih oleh Partai lain sehingga cepat dalam mengusung calon Presiden nya. Nofri juga mengatakan bahwa ini ide yang bagus karena Anies sedang hangat-hangat nya diperbincangkan dimana ia baru selesai menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta dan menjadi pusat perhatian Indonesia, sehingga elektabilitas dari Anies ini cukup tinggi. Tetapi, di tengah gegap gempita banyak pencalonan Presiden seperti Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo yang membuat Anies lebih sedikit meredup dari pemberitaan. Apalagi pada saat beberapa waktu lalu Presiden Joko Widodo juga mengundang beberapa Partai Politik tetapi Surya Paloh tidak diundang dan ini banyak menjadi perbincangan.

Kemudian Nofri Affandi juga mengatakan bahwa indikator dari seorang Presiden harus pintar, jujur, adil dan tidak adanya ke berpihakan pada pihak-pihak tertentu, menjadi pemimpin yang netral, tujuannya ikhlas karena rakyat bukan karena semata-mata ditugaskan oleh partai. Nofri Affandi juga mengatakan bahwa layak atau tidak layaknya Anies dicalonkan itu biarkan rakyat yang memilih pada saat pemilu 2024 nantinya. Namun secara kasat mata, Nofri berpendapat Anies Baswedan layak untuk dicalonkan karena ia merupakan sosok yang cerdas, di International ia juga mempunyai nama, Langkah politiknya juga bagus dari awalnya ia adalah seorang akademisi, Menteri dan kemudian menjadi Gubernur Ibukota, Jadi Nofri merasa karir Anies Baswedan cukup mentereng di dunia politik.

Nofri Affandi juga merasa bahwa semua Partai itu sama saja yang dimana mereka punya kepentingan dan kita belum tahu apakah ada partai yang benar-benar

tulus membantu masyarakat. Jadi, bisa saja Partai Nasdem atau Partai yang lainnya mempunyai kepentingan tertentu ketika mengusung seseorang pasti juga ada keuntungan yang ingin mereka dapatkan. Kemudian Nofri Affandi berharap siapapun yang menjadi pemimpin Indonesia kalau memang niatnya bagus, bukan hanya masyarakat yang akan bantu tetapi juga ada campur tangan Tuhan pastinya.

Peneliti mewawancarai masyarakat kecamatan Medan Area yaitu Fildzah Zata. pada saat ditanya tentang opini masyarakat, Fildzah menjawab bahwa sifatnya umum, pendapat umum atau pendapat kelompok masyarakat yang terkait suatu masalah dan di dominasi oleh masyarakat dewasa. Kemudian saat ditanya tentang Anies Baswedan Fildzah cukup mengetahui dimana ia pernah menjadi Gubernur, dan menjadi Menteri di kabinet pemerintahan Joko Widodo. Fildzah juga memberikan jawaban terkait pandangannya terhadap kinerja Anies Baswedan pada saat menjabat. Ia menjawab bahwa di media sosial kita juga tahu seperti apa kinerja dari Anies baswedan yang cukup bagus, banyak inovasi-inovasi yang Anies Baswedan buat selama menjadi Gubernur. Tapi pastinya selalu ada yang kontra terhadap apa yang dilakukan oleh Anies Baswedan. Namun, menurut Fildzah Anies baswedan memiliki potensi yang bagus dalam memimpin Jakarta pada masa itu.

Lalu pada saat dimintai pendapat terhadap Anies Baswedan yang akan dicalonkan Nasdem sebagai Presiden 2024, Fildzah mengatakan bahwa partai Nasdem melihat sisi yang lain dari Anies Baswedan yaitu Anies memiliki posisi di hati masyarakat Indonesia bukan hanya rakyat Jakarta saja, namun di seluruh Indonesia. Fildzah merasa hal itu yang mungkin membuat Nasdem memilih Anies, namun tidak hanya itu saja banyak indikator lainnya yang mungkin membuat

Nasdem memutuskan untuk mengusung Anies Baswedan di 2024 nantinya seperti pembangunan SDA yang ditingkatkan. Karena, sebagai Mahasiswa Fildzah merasa butuh dengan lapangan pekerjaan yang luas khususnya di negara kita sendiri. Lalu, melanjutkan pembangunan infrastruktur yang mungkin masih terbengkalai hingga saat ini.

Kemudian pada saat ditanya dari sisi partai Nasdem terhadap kesejahteraan rakyat atas kinerja mereka, Fildzah menjawab terlalu awam dengan partai Nasdem. Tetapi, ia melihat berita belakangan ini ada yang mengangkat nama partai Nasdem. Namun berbicara mensejahterahkan rakyat, Fildzah merasa kurang disejahterahkan sebagai rakyat yang membawa nama partai Nasdem.

Fildzah zata berharap jika Anies Baswedan terpilih menjadi Presiden nantinya adalah lebih ditingkatkan lagi inovasinya untuk seluruh Indonesia, karena pada saat menjabat pada 1 (satu) wilayah saja sudah sangat bagus apalagi jika nantinya terpilih untuk menjadi Presiden. Kemudian harus lebih memperhatikan rakyat nantinya, apa yang di janjikan harus di realisasikan dan yang terpenting tidak tumpul keatas runcing kebawah.

Terakhir, peneliti mewawancarai masyarakat kecamatan Medan Area yaitu Hafiz Eko. Saat ditanyakan tentang opini masyarakat, Hafiz menjawab bahwa opini masyarakat adalah sebuah pendapat kelompok masyarakat yang diperoleh dari diskusi sosial yang mempunyai kepentingan sosial. Kemudian saat ditanyakan tentang profil Anies Baswedan, Hafiz mengatakan bahwa Anies Baswedan sudah lama sekali malang melintang di duni politik. Dimana, ia menjadi mendikbud periode 2014-2016. Bisa dikatakan Anies Baswedan adalah orang yang

berpendidikan, kemudian pernah menjadi Rektor juga sampai akhirnya menjadi Gubernur DKI Jakarta dan dikabarkan akan mencalonkan diri sebagai Presiden RI.

Pandangan Hafiz saat ditanyakan tentang kinerja Anies Baswedan pada saat memimpin ibukota Jakarta yaitu terdapat perubahan yang signifikan terutama terkait dengan pengelolaan tata kota, taman kota, dan kebersihan yang semakin baik pengelolaannya. Kemudian terfasilitasinya JPO (jembatan penyeberangan orang) yang memadai dan sangat membantu bagi kaum disabilitas. Namun, memang DKI Jakarta dari masa ke masa sangat sulit mengontrol kemacetan. Tetapi dari beberapa inovasi yang dilakukan Anies Baswedan seperti menyediakan LRT, memperbaiki prasarana untuk transportasi umum itu cukup membantu untuk mengurangi kemacetan.

Ketika ditanyakan tentang partai Nasdem, Hafiz mengatakan bahwa Nasdem merupakan salah satu partai terbesar di Indonesia yang diketuai oleh Surya Paloh dan merupakan salah satu partai yang bergengsi juga di Indonesia. Hafiz memberikan tanggapan terhadap partai Nasdem yang mencalonkan Anies Baswedan sebagai Presiden 2024 bahwa hal itu sah-sah saja, ada kemungkinan terkait kepentingan politik saat ini Nasdem lenih percaya kepada Anies Baswedan terkait dengan kinerja dan komunikasi politiknya. Jadi, Hafiz mengatakan sah-sah saja jika Nasdem memilih Anies karena bisa meramaikan suasana perpolitikan di Indonesia. Selain itu, Hafiz juga mengatakan tepat atau tidaknya Nasdem memilih Anies Baswedan untuk dicalonkan yaitu Kembali lagi kepada masyarakat yang memilihnya nanti yaitu terkait dengan apakah masyarakat nantinya memilih Anies atau tidak.

Hafiz mengatakan indikator dari seorang Presiden yang pastinya harus berani, karena Indonesia terkenal dengan korupsi nya yang sangat massif sehingga ini mengharuskan Anies Baswedan harus memberantas kasus korupsi yang ada di Indonesia jika ia nantinya terpilih, meningkatkan taraf hidup dan ekonomi untuk masyarakat, serta memperbaiki tata negara Indonesia. Kemudian Hafiz menanggapi apakah indikator dari Anies Baswedan sudah mencukupi untuk menjadi seorang Presiden, bagi Hafiz masih setengah dikarenakan ada satu hal positif dari Anies yaitu Pendidikan yang mungkin bisa ia terapkan nantinya ketika ia terpilih menjadi Presiden. Namun ada juga hal yang tidak perlu diterapkan nantinya di Indonesia.

Harapan Hafiz terkait Anies Baswedan yang akan maju dalam pilpres mendatang yaitu ini merupakan langkah yang cukup baik dengan meramaikan ajang pemilihan presiden nantinya, kemudian ini merupakan salah satu pencapaian dari seorang Anies Baswedan sampai akhirnya ia berani untuk maju dalam pemilihan Presiden ditengah hiruk pikuk yang banyak sekali mengatakan bahwa ia tidak layak untuk dijadikan sebagai seorang Presiden. Ini merupakan kesempatan bagi Anies Baswedan untuk membuktikan dirinya layak atau tidaknya ia menjadi seorang Presiden.

Dari semua pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam sesi wawancara tersebut banyak sekali opini beragam dari masing-masing narasumber di 3 (tiga) Kecamatan yang berbeda pasca penetapan Anies Baswedan sebagai Presiden yang di usung oleh Partai Nasdem. Peneliti juga berpendapat bahwa jawaban dari para narasumber cukup menarik perhatian peneliti, dimana narasumber ada yang bersikap mendukung dan adapula yang bersikap netral

terhadap berita ini sehingga wawancara ini mempunyai beragam jawaban yang bisa dijadikan perbandingan oleh peneliti.

### **4.3 Pembahasan**

Peneliti berpendapat bahwa masyarakat kota medan khususnya 3 (tiga) kecamatan yang diteliti sangat euphoria terhadap pembahasan ini, dimana nantinya para narasumber akan berpartisipasi dalam pemilu 2024. Dalam hal ini, partai politik juga wajib dalam fungsi meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik juga selain meningkatkan dari segi partisipasi masyarakat partai politik pun memiliki kewajiban dalam memberikan penyuluhan atau sosialisasi politik kepada masyarakat atau dapat diartikan memberikan pendidikan politik dan indoktrinasi politik masyarakat agar menjadikan masyarakat yang cerdas dalam menyikapi segala peristiwa politik agar tidak dapat terjebak kedalam ketidakmertian mengenai sistem politik di Indonesia. (Pengabdian & Masyarakat, 2024). Dalam hal ini Anies Baswedan dan Partai Nasdem mempunyai andil yang cukup besar sehingga mampu menaikkan elektabilitas mereka di mata masyarakat.

Masyarakat sebagai sarana awal sebagai prospek dari Partai Nasdem dan Anies Baswedan untuk mendapatkan suara dari rakyat yang dimana rakyat sangat berperan penting bagi keberhasilan para partai Nasdem dalam pemilu 2024. Partai Nasdem melakukan pemberitaan dengan mengusung Anies Baswedan sebagai kandidat calon Presiden yang terbilang cepat, dimana para partai lain belum mengusung kandidatnya untuk ditetapkan sebagai calon presiden mendatang. Langkah yang diambil oleh partai Nasdem ini cukup menyita perhatian masyarakat Indonesia khususnya kota Medan, karena Anies sedang gencar-gencarnya

diberitakan di media massa terkait habisnya masa jabatan sebagai Gubernur DKI Jakarta. Maka, ini menjadi peluang bagi partai Nasdem untuk segera menarik simpati dari rakyat Indonesia khususnya kota Medan yang bisa dijadikan sebagai partisipan partai Nasdem untuk memilih Anies Baswedan nantinya.

Anies Baswedan yang ditetapkan oleh partai Nasdem calon presiden yang populer di masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kota Medan yang memiliki segudang prestasi selama menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, diantaranya adalah sukses menggelar ajang balap mobil *Formula E*, sukses membangun *Jakarta International Stadium*, adanya revitalisasi kota tua, pembangunan jalur sepeda, penambahan jalur *busway*, dan membuat sumur resapan. Dengan adanya beberapa prestasi ini bisa menarik perhatian dari masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kota Medan yang dimana, kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai sangat dibutuhkan untuk beberapa tahun kedepan dan menaikkan popularitas dan elektabilitasnya sebagai calon presiden 2024. Meski begitu, pemberitaan Anies mendapatkan tanggapan beragam. Pihak yang menolak langsung memberikan pernyataan-pernyataan argumentatif kenapa Anies tidak pantas menjadi presiden. Bahkan pihak penolak tersebut ada yang berasal dari partai Nasdem sendiri sebagai partai pengusug. Beberapa kader partai ini langsung menyatakan mundur dari partai sebagai bentuk protes pencalonan Anies. (Siregar et al., 2022)

Partai Nasdem merupakan partai yang dipimpin oleh Surya Paloh dan merupakan salah satu partai terbesar di Indonesia. Nasdem mengalami peningkatan signifikan yang pada Pemilu 2014 hanya menduduki peringkat delapan dengan

perolehan suara 6,68% dan pada Pemilu 2019 berhasil menduduki peringkat lima dengan perolehan suara 9,05%, mengalami peningkatan suara sebesar 2,37%. Keberhasilan Nasdem meningkatkan perolehan suara benar-benar di luar dugaan. Di saat partai-partai besar lainnya seperti Golkar, Demokrat dan PAN mengalami penurunan perolehan suara, Nasdem malah mencatatkan perolehan suara yang membanggakan di Pemilu 2019. Partai Nasdem masuk pada jajaran sebagai partai politik dengan elektabilitas yang tinggi dimana elektabilitas partai Nasdem meningkat 2 kali lipat dalam 8 bulan terakhir dari 4,5 persen menjadi 7,5 persen. Dalam kurun waktu beberapa tahun, Nasdem mampu mengungguli partai-partai lainnya yang ada di Indonesia. Salah satu kebijakan dari partai Nasdem yang membantu masyarakat Indonesia adalah ketersediaannya dalam membangun lapangan pekerjaan bagi pekerja UMKM. Karena UMKM dinilai mampu menjadi sektor penting yang memberikan manfaat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu, Nasdem membuat salah satu Gerakan Restorasi Pedagang dan UMKM (GARPU) yang juga sudah ada di kota Medan. Kegiatan ini sangat membantu masyarakat kota Medan yang merupakan program kerja dari partai Nasdem untuk membuka ruang ekonomi dan kreatif kepada pelaku UMKM.

Strategi politik yang dilakukan oleh partai politik terhadap masyarakat sangat diperlukan dalam menghadapi sebuah pemilu. Keberhasilan suatu strategi politik oleh partai politik dalam merencanakan dan melaksanakan, akan ikut berperan pada hasil perolehan suara partai politik dalam pemilu. Partai politik yang berpartisipasi dalam pemilu juga harus bekerja ekstra, karena melihat tingkat kepercayaan

masyarakat terhadap partai politik menurun dari tahun ke tahun. pada pemilu pasca Reformasi tahun 1999 jumlah Golput (Golongan Putih) mencapai angka 7,3%, pada Pemilu 2004 meningkat 15,9%, Pemilu 2009 juga meningkat hingga mencapai angka 29,1%, Pemilu 2014 dan 2019 jumlah golput berada di sekitar 25-30%. Fakta tersebut menunjukkan bahwa masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap partai politik.(Sary Sakti et al., 2020)

komunikasi politik sebagaimana dipahami adalah cara atau taktik dari sebuah partai untuk mengemas dan mempromosikan seluruh produk dan atribut yang berkaitan dengan kepartaian, sehingga masyarakat bersedia memilih partai yang ditawarkan. Sebagaimana disebutkan Firmanzah, bahwa promotion meliputi semua kegiatan yang dilakukan institusi politik untuk mengkomunikasikan produknya, platform partai, ideologi, dan lain-lain kepada publik. Dengan demikian, promosi dapat dikatakan sebagai pengerahan semua sumber daya pada media yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan ketertarikan sekaligus menghadirkan dukungan terhadap partai. Aktivitas promosi tidak hanya terbatas pada apa yang dilakukan selama periode kampanye, melainkan juga termasuk yang dilakukan jauh sebelumnya. Dapat juga ditegaskan, bahwa promosi dalam political marketing, tidak jauh berbeda dengan promosi pemasaran, meskipun konsep promosi pemasaran *promotion mix* (bauran promosi) tidak seluruhnya relevan diterapkan dalam dunia politik. Namun demikian, di Indonesia sendiri aktivitas marketing politik dijadikan strategi handal untuk membangun citra dan popularitas partai maupun kandidatnya. Di dalam konstelasi politik, citra dan popularitas menduduki posisi penting. Selain bertujuan untuk menjaring suara konstituen,

popularitas juga berperan sebagai jalan untuk mengkonstruksi citra partai atau kandidat.(Dr. Anang Anas Azhar, 2017)

Peneliti juga berpendapat bahwa opini masyarakat kota Medan sangat mendukung Langkah partai Nasdem yang menetapkan Anies Baswedan sebagai bakal calon presiden 2024. Para narasumber mendukung penuh langkah ini untuk melihat langsung bagaimana kinerja Anies Baswedan nantinya ketika ia terpilih menjadi Presiden RI 2024 karena melihat beberapa kebijakannya yang sangat membantu dalam pembangunan kota Jakarta pada saat ia menjabat sebagai Gubernur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan judul “Opini Masyarakat Kota Medan Pasca Penetapan Anies Baswedan Sebagai Capres Nasdem Tahun 2024”, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

Partai Nasdem menarik perhatian masyarakat dengan mengumumkan telah mengusung Anies Baswedan sebagai calon Presiden RI 2024 setelah masa jabatan Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta selesai. Pengumuman ini mendapat berbagai opini dari masyarakat khususnya masyarakat kota medan yang berada di kecamatan Medan Tembung, Medan Denai dan Medan Area. Opini masyarakat ini terjadi ketika sebuah isu disampaikan secara berulang dengan cara bingkai tertentu yang mengakibatkan individu akan lebih mengingat isu tersebut dan akan digunakan sebagai dasar dalam menilai isu-isu publik. Oleh karena itu, masyarakat diminta untuk memberikan tanggapan selama Anies Baswedan menduduki karir di dunia per politikan dan dicalonkan menjadi Presiden pada tahun 2024. Elektabilitas Partai Nasdem juga meningkat sesaat setelah mengusung Anies Baswedan. Oleh karena itu, Nasdem melakukan beberapa cara untuk menarik perhatian dari masyarakatnya. Diantaranya adalah dengan membiasakan rakyat untuk melihat *track record* dari Anies Baswedan, tidak termakan oleh isu yang terlihat di media sosial, dan membersihkan nama dari politik identitas yang akan menarik opini dari masyarakat.

## **5.2 Saran**

Peneliti menyarankan bahwa opini masyarakat kota Medan pasca penetapan Anies Baswedan sebagai capres Nasdem tahun 2024 dapat meningkatkan lagi kinerja dari partai Nasdem dan Anies Baswedan dimana program-program yang telah partai Nasdem berikan untuk terus didorong agar terciptanya suatu elektabilitas yang bermutu untuk kesejahteraan rakyat Indonesia serta Masyarakat bisa lebih kritis lagi memaknai setiap pemberitaan politik dimedia massa. Sebab media massa bisa menciptakan narasi politik yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Untuk itu, Anies dan partai Nasdem harus mempunyai visi, misi serta pergerakan yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkatiri Bin Muhammad Awad, Nadiah Zhafira, & S. Nasution Nada Adinda. (2020). Opini Publik Terhadap Penerapan New Normal Di Media Sosial Twitter. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 11(1), 19–26. [www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id)
- Anshori, A. (2019). Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 142–156. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3352>
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Barat, S. (2003). *KAJIAN TEORI , KERANGKA KONSEP DAN*.
- Dr. Anang Anas Azhar, M. . (2017). Pencitraan Politik Elektoral. In *Warta ISKI* (Vol. 5, Issue 1). <http://repository.uinsu.ac.id/1254/%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/jisip/article/view/14624/11907>
- Eriyanto. (2018). *Media dan Opini Publik (bagaimana media menciptakan isu (agenda setting), melakukan pembingkaiian (framing) dan mengarahkan pandangan publik atau priming* (1st ed.). RajaGrafindo Persada.
- Henri. (2018). Komunikasi Persuasif. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8–32.
- Hisan, K., & Azhar, A. A. (2020). Trend Iklan Politik Luar Ruang Dalam Ruang Media Massa. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 11(2), 80–84. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i2.2543>
- Indrawan, R. M. J. (2017). Dampak Komunikasi Politik Dan Opini Publik Terhadap Perilaku Masyarakat. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(2), 171. <https://doi.org/10.32509/wacana.v16i2.14>
- Indrawan, R. M. J. (2017). Dampak Komunikasi Politik Dan Opini Publik Terhadap Perilaku Masyarakat. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(2), 171. <https://doi.org/10.32509/wacana.v16i2.14>
- Leonarda Johanes R.S. (2013). Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Di Harian Media Indonesia Dan Koran Sindo. *E-Komunikasi*, 01, 10.

- Lubis, F. H. (2018). Opini Mahasiswa Kota Medan Terhadap Iklan Politik Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018. *Jurnal Interaksi*, 2(2), 145–156. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/2093-3491-1-PB.pdf>
- Notoatmodjo. (2018). Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pengabdian, J., & Masyarakat, K. (2024). *Abdi Bhara*. 2, 99–108.
- Pissa, A. A. A. L. (2022). Pendekatan Public Relations Politik di Media Sosial dalam Pembentukan Citra Politik. *Jurnal Public Relations*, 3(1), 9–17. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jpr/article/view/1015%0Ahttps://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jpr/article/download/1015/681>
- Pujaastawa, I. B. G. (2016). Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi. *Universitas Udayana*, 4. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038aeb7.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038aeb7.pdf)
- Sary Sakti, A. M., Al-Hamdi, R., & Dwi Kurniawan, B. (2020). Strategi Kampanye Partai Nasionalis: Pengalaman Partai Nasdem Pada Pemilu 2019. *Jurnal Politik Profetik*, 8(1), 155–185. <https://doi.org/10.24252/profetik.v8i1a7>
- Siregar, B., Abdullah, A. Z., & Solihin, O. (2022). Resepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Anies Baswedan Sebagai Calon Presiden. *Jurnal Common*, 6(2), 135–145. <https://doi.org/10.34010/common.v6i2.8476>
- Subiakto, H., & Ida, R. (2015). *Komunikasi politik, media, dan demokrasi* (2nd ed.). PRENADAMEDIA GROUP.
- Susanti, N., & Halin, H. (2024). *KEPUTUSAN PEMBELIAN PERUMAHAN (Studi Kasus Perumahan Taman Arizona 1 Taman Arizona 2 dan Taman Arizona 3 di Talang Jambi Palembang)*. 8(01).
- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Syarif, N., & Bungin, B. (2021). *Citra Aktor Politik (Dalam Framing Media Lokal)* (1st ed.). PRENADA.

- Syugiarto, S., & Mangngasing, N. (2021). Gaya Kepemimpinan Presiden Indonesia. *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.53866/jimi.v2i1.26>
- S. Suhana. (2019). Analisa Opini Publik Terhadap Pemberitaan Pemberlakuan Hukum Kebiri Bagi Pelaku Kejahatan Seksual Dari Perspektif Islam. *Journal Uir.Ac.Id*, 53(9), 1689–1699.
- S, P. (2019). Pengertian Opini Menurut Para Ahli. *Universitas Islam Negeri Raden Fatah*, 1–33. [http://repository.radenfatah.ac.id/4753/3/BAB II.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/4753/3/BAB%20II.pdf)
- Tambunan, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Audiens. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1475>
- Ulber, S. (2017). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif* (5th ed.). PT.Refika Aditama.

## **PANDUAN WAWANCARA PENELITIAN**

### **A. Identitas Narasumber**

1. Nama :
2. Usia :
3. Pekerjaan :

### **B. Daftar Pertanyaan**

1. Menurut anda apa yang anda ketahui mengenai opini masyarakat?
2. Apakah anda mengetahui tentang profil Anies Baswedan yang pernah menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta?
3. Menurut pandangan anda bagaimana kinerja Anies Baswedan pada saat memimpin Ibukota Jakarta?
4. Apa yang anda ketahui tentang partai Nasdem?
5. Saat ini, partai Nasdem mencalonkan Anies Baswedan sebagai Presiden 2024 yang akan datang, bagaimana opini anda menanggapi hal tersebut ?
6. Menurut anda apakah partai Nasdem sudah tepat memilih Anies Baswedan untuk dicalonkan sebagai seorang Presiden?
7. Menurut anda, apa saja indicator dari seorang Presiden yang akan memimpin Indonesia nantinya?
8. Apakah kinerja dari seorang Anies Baswedan sudah mencukupi dari indicator seorang Presiden?
9. Bagaimana menurut anda kinerja dari partai Nasdem? Apakah sudah cukup untuk mensejahterahkan rakyat?

10. Apa harapan anda terkait dengan Anies Baswedan yang maju dalam pemilihan Presiden 2024 yang akan datang? Dan apa harapan anda kedepannya bagi yang akan memimpin Indonesia mendatang?

## LAMPIRAN









MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#) | [umsumedan](#)

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Sk-1

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu**  
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 23 Februari 2023

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SYIFA ANNISA  
N P M : 1903110111  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,69

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	OPINI MASYARAKAT TERHADAP PARTAI NASDEM PASCA PENETAPAN ANIES BASWEDAN SEBAGI BAKAL CALON PRESIDEN 2024 KOTA MEDAN	Acc 27/02/23
2	STRATEGI KOMUNIKASI BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA MEDAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS DAN KINERJA KARYAWAN	
3	PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP PERILAKU KENAKALAN REMAJA DIKOTA MEDAN	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

083.19.311

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 02 Maret .....2023

Ketua,

( Akhyar Anshori S.Sos.,M.I.Kom )  
NIDN: 0127048401

Pemohon

*SA*

( Syifa Annisa )

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Komunikasi

( Dr. Amang Mas Azhar )



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bisa menemani kuliah agar disetujui  
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/KI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 353/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 02 Maret 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SYIFA ANNISA**  
N P M : 1903110111  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN PASCA PENETAPAN ANIES BASWEDAN SEBAGAI CAPRES NASDEM TAHUN 2024**  
Pembimbing : **Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 083.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 02 Maret 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 09 Sya'ban 1444 H  
02 Maret 2023 M



**Dr. ANANG SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



SK-2



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Dua meter enam puluh tiga empat di seluruh negeri (dua terapan)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisp.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 16 Maret 2023

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SYIFA ANUMSA  
N P M : 1903110111  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1231.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

OPINI MASYARAKAT TERHADAP PARTAI NASDEM PASCA PENETAPAN  
ANIES BASUVEDAN SEBAGAI BAKAL CALON PRESIDEN 2024 di  
KOTA MEDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

*Dr. Anas Anas Azhar MA*  
NIDN: 0104107401

Pemohon,

*Syifa Anumsa*  
.....



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 644/UND/II.3.AJ/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023  
Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt.2  
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	SAIFUL AHYAR PURBA	1903110128	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	PERALIKU KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA ETNIS JAWA DENGAN ETNIS KARO DALAM MENJAGA KEHARMONISAN DI DESA KIDUPEN KABUPATEN KARO
12	MUHAMMAD GHANZALI B	1903110092	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	ANALISIS WACANA DUKUNGAN KEPADA JOKOWI 3 PERIODE DI HARIAN WASPADA
13	MUHAMMAD FAUZAN	1803110124	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PRODUK IQOS TERHADAP KEPUTUSAN MEMBELI KONSUMEN DI KOTA MEDAN
14	SYIFA ANNISA	1903110111	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	OPINI MASYARAKAT TERHADAP PARTAI NASDEM PASCA PENETAPAN ANIES BASWEDAN SEBAGAI BAKAL CALON PRESIDEN 2024 KOTA MEDAN
15	ANDRIANI PUTRI NURJANA NOVANI	1903110100	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.A.P.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	KONSEP DIRI PEROKOK WANITA BERHIJAB DI KOTA MEDAN

Medan, 07 Ramadhan 1444 H  
29 Maret 2023 M





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyabab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : SYIFA ANJISA .....

N P M : 1903110111 .....

Program Studi : Ilmu Komunikasi .....

Judul Skripsi : OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN PASCA PENETAPAN ANJES BASUWEDAN  
SEBAGAI CAPRES NASDEM TAHUN 2024

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	27 Februari 2023	Penandatanganan SK - 1	
2.	9 Maret 2023	Pemberian SK-2 Kepada Dosen Pembimbing	
3.	14 Maret 2023	Bimbingan & Revisi proposal skripsi oleh Dosen Pembimbing	
4.	16 Maret 2023	ACC Proposal skripsi oleh Dosen Pembimbing	
5.	30 Maret 2023	Pemberian undangan seminar proposal kepada Dosen pembimbing	
6.	10 April 2023	Penandatanganan permohonan pergantian judul oleh Dosen Pembimbing	
7.	13 April 2023	konsultasi pergantian judul bersama Dosen pembimbing	
8.	12 Juli 2023	Bimbingan hasil skripsi oleh dosen pembimbing	
9.	20 Juli 2023	ACC skripsi oleh Dosen Pembimbing	

Medan, 20 Juli ..... 2023..

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.S.P)  
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

(Akhyar Anshori S.Sos., M.Ikom)  
NIDN : 0127040401

Pembimbing,

(Dr. Anang Anas Azhar MA)  
NIDN : 0104107401



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sik-10



**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**  
Nomor : 1553/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	RISKA AMELIA TINAMBUNAN	1903110299	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM PENANGANAN PERILAKU PERUNDUNGAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 04 TAPANULI TENGAH
2	NIA LESTARI	1903110203	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG DESTINASI WISATA ALAM GOMARA SWISS KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
3	NURUL KHAIRUNNISA SARAGI	1903110036	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KTT G20 BALI PADA MEDIA ONLINE CNNINDONESIA.COM DAN METROTVEWS.COM
4	JUWITA ANNISA SAKINAH HAMDAN	1903110202	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL CATCALLING TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PEREMPUAN DI MEDAN DELI
5	SYIFA ANNISA	1903110117	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN PASCA PENETAPAN ANIES BASWEDAN SEBAGAI CAPRES NASDEM TAHUN 2024

Total : 42 mhs  
720023  
7 mhs

Medan, 04 Safar 1445 H  
21 Agustus 2023 M

Netulis Sidang :

1.



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Keu



Pantia Ujian

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Syifa Annisa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 16 Oktober 2001  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jln. Gelatik VIII no.177 P.Mandala  
Anak ke : 2 ( dua) dari 2 (dua) bersaudara

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Sutrisno  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Ibu : Nining Ekawati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jln. Gelatik VIII no.177 P.Mandala

### **Pendidikan Formal**

2007-2013 : SD Swasta Islam An-nizam  
2013-2016 : SMP Swasta Islam An-nizam  
2016-2019 : MAN 1 Medan  
2019-2023 : S1 Ilmu Komunikasi

